

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis tingkat *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2022. Tujuan lainnya adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2022 dan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa rasio *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2022 memiliki nilai terendah 0,00% dan nilai tertinggi 10,92%. Nilai rata-rata *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 2,87%, nilai tersebut menunjukkan bahwa rasio *Non Performing Financing* (NPF) yang dimiliki Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2022 termasuk dalam kriteria sehat.
2. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2022 memiliki nilai terendah 0,00% dan nilai tertinggi 196,73%. Nilai rata-rata *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 79,35%, nilai tersebut menunjukkan bahwa rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dimiliki Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2022 termasuk dalam kriteria sehat.

3. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2022 yang diproksikan oleh rasio *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai terendah -10,85% dan nilai tertinggi 17,23%. Nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,59%, nilai tersebut menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan oleh rasio *Return On Asset* (ROA) yang dimiliki Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2022 termasuk dalam kriteria sangat sehat.
4. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2022. Pernyataan tersebut dibuktikan oleh hasil uji hipotesis parsial menggunakan uji t dengan hasil diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -7,032 < t_{tabel} -1,980992$, sehingga dari hasil tersebut H_{01} dan ditolak H_{a1} diterima yang artinya rasio *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas yang diproksikan oleh rasio *Return On Asset* (ROA). Hasil uji korelasi dengan mempertimbangkan nilai *Pearson Correlation* antara rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan rasio *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,559 yang artinya *Non Performing Financing* (NPF) dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki hubungan yang sedang.
5. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2022. Pernyataan tersebut dibuktikan oleh hasil uji hipotesis parsial menggunakan uji t dengan hasil diperoleh nilai signifikansi $0,596 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,531 < t_{tabel} 1,980992$, sehingga dari hasil tersebut H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak yang artinya rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio

profitabilitas yang diproksikan oleh rasio *Return On Asset* (ROA). Hasil uji korelasi dengan mempertimbangkan nilai *Pearson Correlation* antara rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan rasio *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,129 yang artinya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki hubungan yang sangat rendah.

6. *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2022. Pernyataan tersebut dibuktikan oleh hasil uji hipotesis simultan menggunakan uji f dengan hasil diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 26,101 > f_{tabel} 3,075853$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap rasio profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan analisis koefisien determinasi kontribusi rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap rasio profitabilitas yang diproksikan oleh rasio *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai 0,314. Angka tersebut menunjukkan bahwa rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh sebesar 31,4% terhadap rasio profitabilitas yang diproksikan oleh rasio *Return On Asset* (ROA). Sisanya yakni sebesar 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan atas penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah dalam mengusahakan untuk memperoleh profitabilitas yang maksimal perlu memperhatikan risiko pembiayaan dan risiko likuiditas meskipun dalam penelitian ini signifikansi pengaruhnya sedikit di mana pada penelitian ini risiko pembiayaan dapat diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan risiko likuiditas dapat diukur dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Namun selain memperhatikan kedua risiko tersebut, bank juga perlu memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas agar profitabilitas yang ingin diperoleh jauh lebih maksimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel independen lain diluar kedua variabel dalam penelitian ini.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan periode penelitian terbaru untuk mendapatkan hasil lebih *update*.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan Bank Umum Syariah secara keseluruhan saja, namun bisa menggunakan salah satu jenis dari Bank Umum Syariah untuk mendapatkan hasil yang lebih signifikan tertuju pada salah satu bank.